

Model Concept Sentence dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA

Kartika Soraya^{1*}, Flora², Diana Rosita³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung

*e-mail: kartikasoraya945@gmail.com, Telp: +6285664688575

ABSTRACT: *Modèle concept sentence dans le texte descriptif de la langue française pour les étudiants de la classe XI^e IPA. Cette recherche vise à améliorer les résultats d'apprentissage dans le texte descriptif de la langue française des étudiants en appliquant le modèle d'apprentissage concept sentence. Concept sentence est un modèle d'apprentissage dans lequel les étudiants apprennent avec leur groupe à faire plusieurs phrases en fonction des mots-clés que l'enseignant a donnés aux étudiants. Puis le texte descriptif est un essai qui peut amener les pensées et les sentiments du lecteur à comprendre et à apprécier l'objet écrit dans l'essai comme si le lecteur l'avait expérimenté lui-même. Ensuite, cette recherche est une recherche expérimentale avec le design d'un groupe pré-test post-test. La recherche expérimentale est des méthodes de recherche utilisées pour déterminer l'influence de certains traitements sur d'autres dans des conditions contrôlées. Les analyses des données dans cette recherche utilisent le test de normalité, le test d'homogénéité, le test de gain et le test-t. Les résultats de cette étude indiquent qu'il existe la différence significative des résultats d'apprentissage des étudiants de la classe XI^e IPA au lycée 16 Bandarlampung dans les compétences d'écriture du texte descriptif en appliquant le modèle d'apprentissage concept sentence. Ceci est démontré par les résultats du test de N-gain avec la valeur moyenne 0,563 et du test-t avec la valeur de signification des données (0,000 < 0,05), puis H_a est accepté et H_o est rejeté. L'hypothèse de cette étude a donc été testée et cette vérité peut être considérée dans un niveau de confiance de 95% ($\alpha = 0,05$).*

Mots-clés: *concept sentence, la recherche expérimentale, texte descriptif.*

ABSTRAK: **Model Concept Sentence dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. *Concept sentence* merupakan salah satu model dimana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan guru kepada siswa. Karangan deskripsi adalah karangan yang bagaimana dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami dan menghayati objek yang dituliskan dalam karangan seolah-olah pembaca itu mengalaminya sendiri. Selanjutnya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji gain dan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandarlampung dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai signifikansi data (0,000 < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hipotesis pada penelitian ini telah teruji dan dapat diyakini kebenarannya dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kata kunci: *concept sentence, karangan deskripsi, penelitian eksperimen.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum pada saat ini pembelajaran bahasa Prancis perlu diberikan pada siswa SMA, SMK, dan MA. Hal ini diharapkan agar siswa SMA dan sederajat dapat menambah kemampuan berbahasa mereka dan diharapkan dapat membantu mereka untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis dengan baik.

Empat aspek kemampuan berbahasa dalam pembelajaran bahasa terdiri dari keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*). Siswa diharapkan dapat memahami keempat kemampuan berbahasa tersebut. Oleh karena itu, guru diharuskan dapat merencanakan pembelajaran yang tepat.

Dalam pembelajaran bahasa, kita tahu bahwa salah satu hal yang dituntut pada siswa adalah untuk terampil dalam menulis agar dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pun pendapat dalam bahasa tulis, begitu juga dengan pembelajaran bahasa Prancis. Namun ditengah tuntutan tersebut, keterampilan menulis juga merupakan suatu hal yang masih dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 248). Oleh karenanya diperlukan suatu model pembelajaran untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami dan terampil menulis, terutama untuk menulis pada karangan deskripsi bahasa Prancis.

Sesuai dengan KTSP tingkat SMA dan sederajat pada kelas XI. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah terampil menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi tersebut masuk ke dalam KD 4.9 Menyusun teks deskriptif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks. Tujuan yang ingin dicapai dalam KD tersebut yaitu siswa mampu menulis teks karangan deskriptif (deskripsi).

Karangan deskripsi adalah karangan yang bagaimana dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami dan menghayati obyek yang dituliskan dalam karangan seolah pembaca itu mengalaminya sendiri. Karangan deskripsi merupakan karangan yang kita susun untuk melukiskan sesuatu dengan maksud untuk menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca (Suparno dan Yunus, 2009: 4.6). Menurut Waluyo dalam Yul-tauli (2017: 3) teks deskriptif adalah teks yang berisi gambaran tentang suatu tempat, suasana, sikap seseorang, maupun bentuk fisik benda hidup dan benda mati.

Berdasarkan informasi dari guru dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Permasalahan pertama terdapat pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi terlihat kurang menarik bagi siswa dan cenderung membosankan ketika siswa diperintah oleh guru untuk membuat kalimat sederhana dan dirangkai menjadi suatu karangan deskripsi.

Kemudian permasalahan kedua adalah hambatan siswa untuk membuat kalimat dalam bahasa Prancis. Pada permasalahan kedua ini erat kaitannya dengan permasalahan pertama karena pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang menarik bagi siswa maka siswa banyak mengalami hambatan dalam merangkai kalimat demi kalimat, dipicu dengan adanya rasa bosan sehingga siswa tidak bersemangat pada pembelajaran tersebut.

Permasalahan ketiga terdapat pada pembelajaran struktur gramatikal yang masih kurang dikuasai oleh siswa. Penulisan struktur terkadang sudah benar namun siswa masih belum tepat dalam memilih kosakata yang sesuai agar isi karangan dapat koheren, lalu siswa juga jarang menggunakan kata penghubung ketika menulis karangan deskripsi sehingga nilai dan atau pesan dalam karangan deskripsi siswa belum tersampaikan dengan baik pada kalimat tersebut.

Permasalahan keempat yaitu masih lemahnya penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa. Sedangkan penguasaan kosakata merupakan salah satu hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh untuk memperlancar serta mempermudah siswa dalam menuangkan ide, gagasan maupun pendapat baru dalam tulisannya.

Permasalahan lainnya yaitu terletak pada model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi. Model pembelajaran yang variatif dapat membantu guru agar siswa merasa tertarik ketika belajar membuat kalimat sederhana sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut. Dari beberapa perma-

salahan di atas maka guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif agar tercapai tujuan pengajaran guru karena keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan siswa harus memperbanyak latihan dan praktek secara teratur.

Guru harus mengetahui berbagai macam model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi, salah satu model yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung adalah model pembelajaran *concept sentence*. Model pembelajaran *concept sentence* adalah salah satu variasi model pembelajaran dari pembelajaran kooperatif, dimana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Pembentukan kelompok didasarkan pada kartu kata yang dimiliki setiap siswa dan setiap siswa membentuk satu kalimat yang telah dipelajari sebelumnya (Kurniasih dan Sani, 2015:104).

Mengacu kepada skripsi yang disusun oleh Elisabeth Retno pada tahun 2015 yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa keaktifan peserta didik melalui penggunaan teknik *concept sentence* mengalami peningkatan. Sama halnya dengan hasil belajar keterampilan menulis peserta didik juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentence*. Upaya peningkatan tersebut akan dilakukan pada salah satu kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung sebagai wujud dari penelitian. Dengan demikian, peneliti berkesimpulan untuk mengambil judul penelitian “Model pembelajaran *concept sentence* dalam karangan deskripsi bahasa Prancis bagi siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung. Selanjutnya yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran *concept sentence* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental* dengan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest*. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu kelas eksperimen. Desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest* yaitu desain yang observasinya dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Berikut adalah desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest*.

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Pre - test	Perlakuan	Post - test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X : Pembelajaran dengan model pembelajaran *concept sentence*

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018, yaitu bulan Maret 2018 sampai dengan April 2018. Penelitian ini dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung yang berlokasi di Jalan Darussalam, Bukit Tanjung Karang Barat, Langkapura, Bandar Lampung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 168 siswa.

Selanjutnya sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pemilihan sampel ini didasari pada pertimbangan bahwa standar kompetensi pembelajaran kete-

rampilan menulis karangan deskripsi yang diajarkan pada kelas tersebut pada tahun ajaran 2017-2018 dilakukan oleh satu orang guru yang sama, juga didasari oleh nilai rata-rata hasil belajar tiap kelas yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian ini homogen. Sampel penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 31 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui 3 tahap yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap akhir eksperimen. Pada tahap pra eksperimen peneliti membuat RPP dan menyiapkan instrumen penelitian berupa tes uraian beserta ketentuan yang harus diperhatikan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Setelah RPP disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana yang telah dibuat. Langkah ini terdapat pada tahap eksperimen yaitu mengadakan *pretest*, menyajikan materi kemudian memberi perlakuan, dan mengadakan *posttest*. Selanjutnya tahap akhir eksperimen, pada tahap ini peneliti mengolah hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi, pengumpulan dan analisis data, serta membuat kesimpulan dari penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Menurut Sudijono (2011:67) tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan, atau perintah-perintah oleh

testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Pretest* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal menulis karangan deskripsi sebelum siswa mendapatkan perlakuan dan *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir menulis karangan deskripsi siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *concept sentence*.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pretest* yang merupakan data awal, nilai *posttest* yang merupakan data akhir. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:

a) Pengujian Distribusi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas menggunakan bantuan komputer program SPSS.

b) Pengujian Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas tersebut dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest* dan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

- c) Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-gain)

Gain adalah selisih antara nilai *post-test* dan *pretest*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara statistik dengan bantuan Microsoft Office Excel dan rumus N-gain menurut Hake dalam Simbolon (2015: 4).

- d) Uji-t

Uji-t pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Uji-t digunakan untuk mengukur efektivitas perlakuan dan menguji perbedaan rata-rata suatu variabel dengan suatu konstanta tertentu atau nilai hipotesis statistik. Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hipotesis yang akan diuji adalah keefektifan model pembelajaran *concept sentence* terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dalam karangan deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada satu kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi pelajaran yang bertema *la vie quotidienne* (kegiatan sehari-hari). Data hasil pene-

litian ini berupa skor awal menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dan skor akhir menulis karangan deskripsi bahasa Prancis.

Data skor awal diperoleh dari skor *pretest* menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Berikut adalah data *pretest* kemampuan menulis karangan siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Skor *Pretest* Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis

X	X_i	f_i	Persentase (%)
30-35	32,5	4	12,9032%
36-41	38,5	5	16,1291%
42-47	44,5	9	29,0322%
48-53	50,5	5	16,1291%
54-59	56,5	4	12,9032%
60-65	62,5	4	12,9032%
Jumlah		31	100%
Mean = 46,9355			

Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis sebelum diberi perlakuan atau kemampuan awal adalah 46,9355. Secara kualitas perolehan hasil *pretest* menunjukkan bahwa kategori siswa tergolong kurang.

Selanjutnya data skor akhir diperoleh dari skor *posttest* menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Berikut adalah data *posttest* kemampuan menulis karangan siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Skor *Posttest* Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis

X	X_i	f_i	Persentase (%)
65-69	67	3	9,6774%
70-74	72	4	12,9032%
75-79	77	9	29,0323%
80-84	82	8	25,8065%
85-89	87	6	19,3548%
90-94	92	1	3,2258%
Jumlah		31	100%
Mean = 77,0968			

Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis sebelum diberi perlakuan atau kemampuan akhir adalah 77,0968. Secara kualitas perolehan hasil *posttest* menunjukkan bahwa kategori siswa tergolong baik.

Kemudian uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk Test yang

menggunakan bantuan program SPSS. Setelah dilakukan pengujian ternyata sampel pada kegiatan *pre-test* dan *posttest* pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini diperoleh dari skor *pretest* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,110 > 0,05$) dan skor *post-test* juga memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,065 > 0,05$). Artinya, data dari skor *pretest* dan *post-test* menerima H_0 yang berarti distribusi bersifat normal atau bisa dikatakan data berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya menguji homogenitas varians, asumsi yang mendasari dalam *analysis of varians* adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dari penelitian ini diperoleh nilai signifikansi untuk skor hasil *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05. Nilai signifikansi hasil belajar 0,108. Artinya, data di atas menerima H_0 yang dapat disimpulkan bahwa sampel mempunyai varians yang sama atau bersifat homogen.

Setelah uji prasyarat, peneliti melakukan perbandingan peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan atau hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Berikut perbandingan peningkatan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4. Perbandingan Peningkatan Skor Rata-Rata Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis

Kelas	Mean Tes Awal	Kategori	Mean Tes Akhir	Kategori	Peningkatan
XI IPA	46,9355	Kurang	77,0968	Baik	30,1613

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat bahwa skor rata-rata tes awal 46,9355 dan skor rata-rata tes akhir 77,0968, maka peningkatan kemampuan hasil belajar siswa sebesar 30,1613.

Setelah melakukan perbandingan peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis, selanjutnya menguji peningkatan hasil belajar (N-gain). Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung dengan materi menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar (N-gain)

Kelas	Jumlah nilai N-gain	Rata-rata N-gain	Kategori
XI IPA	17,45	0,563	Sedang

Berdasarkan tabel perolehan nilai N-gain, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel bahwa jumlah nilai

N-gain sebesar 17,45 dan rata-rata nilai N-gain 0,563 dengan kategori peningkatan sedang.

Penelitian ini juga menggunakan uji-t yang digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Hasil penghitungan uji-t menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Samples Test*.

Berdasarkan output SPSS untuk uji-t, diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil *pretest* dan *posttest* dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan *pretest*, siswa kelas XI IPA mendapat perlakuan mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*, hal ini bertujuan agar hasil menulis siswa dapat meningkat dan membantu siswa untuk memperbaiki hasil tulisan agar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Prancis. Pada hasil *pretest*, terlihat bahwa bahasa pertama (bahasa Indonesia) masih sangat mendominasi pada hasil karangan siswa, sehingga pesan pada tulisan tersebut tidak tersampaikan dengan baik. Menurut Suprijono dalam Rachmawati (2015:270) menyebutkan bahwa *concept sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan

penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan. Konsep dalam model *concept sentence* merupakan suatu kata kunci. Kata kunci yang diberikan pada model pembelajaran ini bertujuan agar dapat digunakan sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Berikut ini adalah salah satu contoh hasil karangan siswa XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung.

“Bonjour! Je m’appelle Mila, j’ai seize ans, je suis lycéene du lycée 16 BDL. Voila ma vie quotidienne. Je me réveille à quatre heures six, ensuite je me lève à quatre heures et demie. Après cela, je me baigne à six heures cinq et je prends le petit déjeuner à six heures vingt. Puis je pars à l’école à six heures et demie et je déjeune à la cantine à onze heures cinquante et je rentre chez moi à quinze heures et demie. Ensuite je fais les devoirs à dix neuf heures et quart. Après cela, je joue le portable et je me couche à vingt deux heures.”

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *concept sentence*, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung mengalami peningkatan sebesar 30,1613 dan dibuktikan dengan pengujian N-gain dengan jumlah nilai N-gain 17,45 dan rata-rata nilai N-gain 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* teruji dapat meningkatkan hasil belajar sesuai

dengan hipotesis yaitu penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung.

Dari hasil uji-t yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Angka pada kolom *sig. (2-tailed)* menunjukkan signifikansi data $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil *pre-test* dan *posttest*. Dengan kata lain, hipotesis konseptual yang diajukan, pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis menggunakan model *concept sentence* efektif daripada tidak menggunakan model pembelajaran tersebut pada siswa kelas XI IPA di SMAN 16 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kelebihan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* menurut Purwanto dalam Rachmawati (2014: 270) yang menyatakan bahwa model *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif. Model pembelajaran *concept sentence* juga melatih siswa agar dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik karena model ini memudahkan siswa untuk merangkai kalimat demi kalimat sederhana yang kemudian dibentuk menjadi paragraf dalam karangan deskripsi.

Pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*, siswa dilatih agar dapat menkonjugasikan verba

secara tepat. Kemudian siswa juga diminta untuk menggunakan kata penghubung dalam karangannya, kata penghubung digunakan agar kalimat yang dihasilkan dapat memiliki unsur koheren secara kebahasaan. Langkah penerapan model pembelajaran *concept sentence* pada penelitian ini memberi kesempatan siswa untuk mengisi konjugasi verba sesuai dengan subyek dan menyesuaikan penggunaan kata hubung yang tepat pada setiap kalimat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis diperlukan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Dengan demikian, siswa akan memiliki konsep pemahaman dan mampu menulis karangan deskripsi bahasa Prancis dengan baik. Penerapan model pembelajaran *concept sentence* adalah salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Model pembelajaran *concept sentence* teruji efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *concept sentence* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi daripada tidak menggunakan model tersebut dan penerapan model pembelajaran

concept sentence juga dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan selama menerapkan model pembelajaran *concept sentence* siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis, lalu siswa juga mampu bekerja sama dalam kelompok dan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran menulis karangan deskripsi yang terdiri dari kata kerja yang perlu disesuaikan dengan subjek dan penggunaan kata hubung yang dapat memperindah hasil karangan siswa. Hal itu juga dibuktikan dengan rata-rata hasil *pretest* sebesar 46,9355 dengan kategori kurang dan rata-rata *posttest* sebesar 77,0968 dengan kategori baik. Rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan “Penerapan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung” dan “Pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis menggunakan model pembelajaran *concept sentence* efektif daripada tidak menggunakan model tersebut” dapat diuji kebenarannya dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Prancis menggunakan model pembelajaran *concept sentence* tersebut berhasil dan mengalami peningkatan.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan seperti pengaruh bahasa pertama yang mendominasi hasil karangan siswa dan terbatasnya waktu yang diberikan oleh sekolah, untuk itu penulis memiliki beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Peneliti sebaiknya lebih memperhatikan pengaruh bahasa pertama terhadap hasil karangan siswa agar pesan pada hasil karangan siswa dapat tersampaikan dengan baik dalam bahasa sasaran yaitu bahasa Prancis, oleh karena itu penulis menyarankan bahwa peneliti sebaiknya memperhatikan hasil karangan masing-masing kelompok. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya peneliti lebih memperhatikan waktu yang disediakan oleh sekolah terbatas, dengan kata lain peneliti harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar tidak menghabiskan waktu dan penerapan model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Purwanto, Dwi, Amir & Djaelani. 2014. Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Mahasiswa PGSD*. (Online), Vol 2, No.11. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/articl>
- e/view/4033), diakses 16 Oktober 2018.
- Rachmawati, Desi & Pramono. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Sederhana Peserta Didik Tunarungu Kelas VII. *Jurnal Ortopedagogia*. (Online), Vol 1, No.4. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/index>), diakses 16 Oktober 2018.
- Retno, Elisabeth. 2015. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMK Wiyasa Magelang melalui Teknik Concept Sentence*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon, Erin Radien & Fransisca Sudargo Tapilouw. 2015. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kontektual terhadap Berpikir Kritis Siswa SMP. *Edusains*. (Online), VII (1), 2015, 97-104 (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>), diakses 16 Oktober 2018.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Mohamad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yultauli, Nisa, Diyan & Yulia. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII MTSN 2 Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*. (Online), (<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/v0w>), diakses 16 Oktober 2018.